

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu usaha yang sistematis dan tersusun untuk mencari jawaban terhadap masalah yang ada. Dalam menelusuri dan mencari jawaban tersebut diperlukan sebuah cara, inilah yang disebut metode penelitian.

Karya akhir ini menggunakan metode *Archival Study* dalam mengumpulkan data dan metode NPV, IRR dan PI dalam analisa kelayakan investasi, menggunakan metode WACC dalam analisa pemilihan pendanaan serta menggunakan metode deskriptif dalam membahas data.

#### 3.1. Jenis, Sumber dan Pengumpulan Data

##### 3.1.1. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa laporan kondisi makroekonomi oleh Bank Indonesia, kondisi demografi dan statistik perdagangan industri farmasi oleh Badan Pusat Statistik dan sumber survey lain seperti IMS *Health* serta *annual report* PT. Indofarma Tbk.

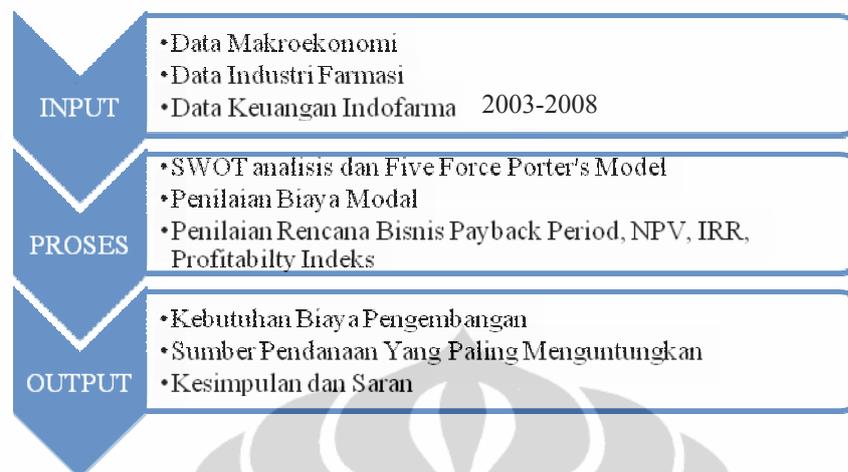
##### 3.1.2. Sumber Data

Data sekunder diambil dari buku *annual report* masing perusahaan PT. Indofarma dari tahun 2003 sampai tahun 2008, situs Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) untuk data kurs, SBI dan inflasi, situs [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) untuk data demografi dan berbagai sumber pendukung lain seperti data dari GP Farmasi, IMS *Health*, [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id).

##### 3.1.2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui media internet dan kunjungan langsung ke PT. Indofarma, Tbk.

### 3.2. Alur Penelitian



Gambar 3.1.

#### Alur Penelitian

Sumber : Olahan Penulis

### 3.3. Teknik Analisis:

Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.3.1. Analisis deskriptif.

Analisis deskriptif yakni menggunakan metode penalaran penulis dalam merinci dan menjelaskan atas suatu masalah secara panjang lebar terkait data dan hasil penelitian dengan model analisa SWOT dan Five Force Porter's Model. Hasil analisa dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi.

#### 3.3.2. Analisa Keuangan

Analisa kelayakan pengembangan produksi bahan baku di PT. Indofarma, Tbk. dengan menggunakan metode Payback Period, NPV, IRR, Profitabilty Indeks dan Analisa pendanaan menggunakan metode WACC.

### 3.4. Profil Perusahaan

Indofarma merupakan sebuah pabrik obat yang didirikan pada tahun 1918 dengan nama Pabrik Obat Manggarai. Pada tahun 1950, Pabrik Obat Manggarai

ini diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dikelola oleh Departemen Kesehatan.

Pada tahun 1979, nama pabrik obat ini diubah menjadi Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan. Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 20 tahun 1981, Pemerintah menetapkan Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan menjadi Perusahaan Umum Indonesia Farma (Perum Indofarma). Selanjutnya pada tahun 1996, status badan hukum Perum Indofarma diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan PP No. 34 tahun 1995.

Pada 2001, Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-660/PM/2001, untuk melakukan Penawaran umum saham sebanyak 596.875.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Pada tanggal 17 April 2001 saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya masing-masing sebanyak 3.099.267.500 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki saham anak perusahaan PT Indofarma Global Medika yang bergerak di bidang distribusi dengan porsi kepemilikan saham sebesar 99,99% dengan jumlah asset/aktiva sebesar 12.590.913.247.

Kantor dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di jalan Indofarma No.1, Cibitung, Bekasi. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial tahun 1983.

Indofarma memproduksi : a). bahan baku dan bahan penolong farmasi serta bahan kimia termasuk agrokimia, baik sendiri maupun atas dasar lisensi atau pembuatan atas dasar upah (*Makloon*), b). obat jadi seperti obat-obatan esensial, obat generik, obat nama dagang, obat tradisional, kosmetik, alat kesehatan, diagnostik, kontrasepsi serta produk makanan baik yang ada hubungannya dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan maupun yang bersifat umum termasuk untuk hewan serta c). memproduksi pengemasan maupun bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang terkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya. Data keuangan dari tahun 2003 hingga tahun

2008 dapat dilihat di lampiran 1. Selanjutnya hasil penelitian dan Pembahasan akan dibahas di bab 4.

